



Pengaruh Modal Usaha Dan Ketersediaan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Usaha

The Influence Of Business Capital And Labor Availability On Business Success

Desy Paquita Waruwu* & M. Yamin Siregar

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja terhadap keberhasilan usaha *Doorsmeer Mobil Goods Auto Medan*. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah adalah pengusaha dan para karyawan di *doorsmeer mobil Goods Auto Medan* sebanyak 32 orang dan penentuan sampel secara *total sampling* yaitu seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data primer dan dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder. Teknik analisis data statistik yang digunakan yaitu regresi linier berganda dan sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik seperti heteroskedastisitas, normalitas, multikolinieritas. Pengujian koefisien determinasi dan pengujian hipotesis juga dilakukan Hasil penelitian menunjukkan kesimpulan bahwasannya ada secara parsial ada pengaruh modal usaha (nilai $p, 0,001 < 0,05$) dan ketersediaan tenaga kerja (nilai $p, 0,002 < 0,05$ terhadap keberhasilan usaha *doorsmeer mobil Goods Auto Medan*. Secara simultan ada pengaruh modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja nilai $p, 0,000 < 0,05$ terhadap keberhasilan usaha *doorsmeer mobil Goods Auto Medan*.

Kata Kunci: Modal Usaha; Ketersediaan Tenaga Kerja; Keberhasilan Usaha

Abstract

This article aims to analyze the influence of business capital and labor availability on the success of the Doorsmeer Mobil Goods Auto Medan business. This type of research is associative research with a quantitative approach. The research population was 32 entrepreneurs and employees at the Goods Auto Medan car doorsmeer and the sample was determined using total sampling, namely the entire population became the research sample. Data collection techniques include distributing questionnaires to obtain primary data and documentation to obtain secondary data. The statistical data analysis technique used is multiple linear regression and previously classical assumptions were tested such as heteroscedasticity, normality, multicollinearity. Coefficient of determination testing and hypothesis testing were also carried out. The results of the study showed the conclusion that there is a partial influence of business capital (qp value $q0.001 q<q0.05$) and labor availability (pvalue $q<q0.05$) on the success of the doorsmeer business Goods Auto Medan cars. Simultaneously there is an influence of business capital and labor availability qp value $q0.000 q< q0.05$ on the success of the Goods Auto Medan car doorsmeer business.

Keywords: Business Capital; Labor Availability; Business Success

How to Cite: Waruwu, D.P., & Siregar, M.Y. (2024). *Pengaruh Modal Usaha Dan Ketersediaan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Usaha*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 5(2): 155-164

*E-mail: desypaquita12@gmail.com

ISSN 2774-3004 (Online)



PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di bidang jasa pelayanan kepada masyarakat umum semakin meningkat. Kondisi ini menimbulkan persaingan ketat antar pengusaha dalam menawarkan jasa pelayanan kepada konsumen dan memberi dampak pada keberhasilan usahanya. Menurut Aprilia dan Melati (2021) bahwa keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan di mana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Keberhasilan usaha dapat dinilai ketika suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi antara lain adalah meningkatnya pendapatan usaha, daya saing tinggi serta punya citra yang tinggi. Pernyataan ini mengandung makna bahwa keberhasilan usaha merupakan suatu keadaan yang dimana seseorang memiliki ide-ide kreatif untuk menjadi lebih unggul di antara pesaing (Mulyadi, 2018). Menurut (Silitonga, 2022) bahwa keberhasilan dan kelangsungan usaha terletak pada kemampuan untuk mengubah pola pikir dan sifat inovatif pemilikinya terkait kemampuan mereka untuk menyampaikan nilai bagi pelanggan.

Beberapa indikator yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha adalah peningkatan modal, peningkatan pendapatan, peningkatan volume penjualan, peningkatan output produksi, dan peningkatan tenaga kerja (Mulyadi, 2018). Dapat dilihat bahwa faktor modal usaha merupakan salah satu bagian yang penting saat mendirikan atau dalam menjalankan suatu usaha. Modal mengindikasikan kemampuan pelaku usaha dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Keberadaan modal memang sangat diperlukan dalam mendirikan dan menjalankan usaha, namun fenomena yang sering menjadi persoalan adalah bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat dapat berhasil (Rumerung, 2018).

Modal adalah suatu bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output dan salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha baik skala kecil, menengah maupun besar. Modal juga merupakan investasi perusahaan dalam waktu jangka pendek meliputi: kas, piutang, dan persediaan barang. Dengan pesatnya perkembangan teknologi serta semakin ketatnya persaingan di sektor industri, maka faktor modal memiliki arti pentingnya bagi suatu perusahaan untuk mengembangkan usahanya (Rosedyadi, 2017). Vijaya dan Irwansyah (2018) menyatakan hal-hal yang dapat diukur dari modal usaha adalah modal syarat untuk usaha, besar modal, hambatan sumber modal dan sumber modal dari luar.

Beberapa penelitian sebelumnya telah terkait modal usaha dan keberhasilan usaha yaitu penelitian Apriliani dan Widiyanto (2018) dan penelitian Safitri dan Setiaji (2018) yang menemukan ada pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha dan menegaskan bahwa apabila modal usaha mengalami kenaikan maka keberhasilan usaha juga akan mengalami kenaikan. Namun penelitian yang dilakukan Ratnasari (2017) dan Herawaty (2019) menunjukkan variabel modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian terdahulu ini menunjukkan hasil yang berbeda yaitu modal mempengaruhi keberhasilan usaha dan tidak mempengaruhi. Penelitian ini memiliki perbedaan pada objek penelitian yaitu pada usaha pencucian (*doorsmeer*) mobil dengan variabel sama yaitu modal serta pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha.

Di samping modal usaha, tenaga kerja juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat lepas dari sebuah organisasi untuk mencapai keberhasilan usaha, dalam institusi maupun perusahaan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Aprilia dan Melati (2021) menyatakan bahwa tenaga kerja yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai, pemikir, penggerak untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia yang berkualitas mampu membuat tujuan perusahaan cepat tercapai. Aset terpenting perusahaan merupakan sumber daya manusia karena perannya sebagai subyek pelaksana kebijakan dan kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar suatu usaha, maka akan semakin banyak memerlukan tenaga kerja di dalamnya, dan tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu usaha.

Penelitian terdahulu yang mengkaji tenaga kerja dan keberhasilan usaha antara lain penelitian Wiguna dan Widanta (2016) yang menemukan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Penelitian Sulistya (2019) yang menemukan tenaga kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Kedua penelitian terdahulu ini menunjukkan hasil yang berbeda yaitu ada pengaruh dan tidak ada pengaruh tenaga kerja terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini memiliki perbedaan pada objek penelitian yaitu pada usaha jasa pencucian (*doorsmeer*) mobil dengan variabel sama yaitu tenaga kerja serta pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha.

Ada beragam jenis usaha pelayanan jasa dan salah satunya adalah usaha layanan pencucian kendaraan baik roda dua maupun roda empat. Fakta bahwa dari hari ke hari, kendaraan kian bertambah jumlahnya dan masyarakat disibukkan dengan kegiatan masing-masing sehingga perawatan kebersihan kendaraannya sering diabaikan atau bisa malas melakukannya sendiri. Sebagaimana menurut Harliana (2019) bahwa jasa cuci kendaraan merupakan suatu bisnis di bidang jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia terutama untuk yang kurang memiliki waktu dan malas melakukan cuci kendaraan sendiri. Ada beberapa jenis tempat pencucian kendaraan yang sering dijumpai yaitu cuci kendaraan biasa, dan yang terdapat *hydrolic*. Perbedaan kedua jenis usaha cuci mobil dan motor tersebut adalah dari segi operasional bisnis, biaya dan tingkat kebersihan hasil mencuci. Melihat fakta ini banyak bermunculan usaha pencucian kendaraan baik roda dua maupun roda empat dan masyarakat cenderung menggunakan jasa layanan pencucian atau *doorsmeer* kendaraan. Dalam penelitian ini dikaji tentang usaha jasa pelayanan pencucian mobil (*doorsmeer*).

Salah satu usaha jasa pelayanan *doorsmeer* mobil di Kota Medan adalah Goods Auto, yang tepatnya berada di Jalan Setia Budi Nomor 29 Tanjung Sari Kota Medan. Goods Auto menyediakan pelayanan berupa car wash (cuci mobil), body repair (perbaikan mobil), body paint (pengecatan mobil) dan details (peralatan kebutuhan mobil). Di samping melayani jasa *doorsmeer* mobil, Goods Auto juga menyediakan pelayanan pendukung untuk pelanggan/pengguna jasa pencucian mobil yaitu kantin (*coffee shop*) yang menyediakan berbagai minuman terutama kopi. Goods Auto juga menyediakan/menjual barang-barang unik/keren seperti aksesoris mobil dan pengharum mobil. Goods Auto buka setiap hari dengan jam pelayanan setiap hari pukul 08.00–22.00 WIB kecuali hari Minggu pukul 10.00–22.00 WIB dan dalam pelayanannya didukung sebanyak 30 orang tenaga kerja.

Hasil survei awal di Goods Auto Medan, diperoleh informasi bahwa modal awal berdirinya usaha ini pada tahun 2018 sebesar Rp.500.000.000,- dan sampai saat ini belum ada penambahan modal. Jumlah tenaga kerja dari awal terus bertambah hingga saat ini mencapai sebanyak 30 orang tenaga kerja yang bertugas pada berbagai posisi yaitu pada bagian pelayanan pencucian, bagian pelayanan di cafe dan bagian pelayanan penjualan aksesoris mobil. Melihat semakin menjamurnya usaha pencucian kendaraan khususnya roda empat, usaha *doorsmeer* Auto Goods Medan berupaya mencapai keberhasilannya untuk bisa

semakin berkembang dan eksis serta mampu bersaing di pasaran. Sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba sebesar-besarnya dapat dicapai dan kesejahteraan pemilik serta karyawan dapat meningkat.

Penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini yaitu penelitian Apriliani & Widiyanto (2018) dan penelitian Safitri dan Setiaji (2018) yang menemukan adanya pengaruh modal usaha dan jumlah tenaga kerja terhadap keberhasilan usaha. Namun penelitian Ratnasari (2017) dan Herawaty (2019) menunjukkan variabel modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini memiliki perbedaan pada objek penelitian yaitu pada usaha pencucian (*doorsmeer*) mobil dengan beberapa variabel independennya berbeda.

Tujuan penelitian ini selain untuk mengetahui pengaruh variabel modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja terhadap keberhasilan usaha, hasilnya juga secara teoritis bermanfaat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan bahan masukan bagi para pengusaha. Secara praktis sebagai informasi dan menambah wawasan untuk diterapkan dalam bidang kewirausahaan bagi pihak yang membutuhkan seperti mahasiswa yang sudah menamatkan kuliah dan masyarakat pengusaha.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha dan para karyawan di *doorsmeer* mobil *Goods Auto* Medan sebanyak 32 orang. Teknik pengambilan sampel dengan teknik sampel jenuh (*saturated sampling*) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu secara langsung melalui penyebaran kuesioner atau angket kepada responden guna mendapatkan data primer. Teknik dokumentasi dan kepustakaan dilakukan guna memperoleh data sekunder berupa data profil usaha *doorsmeer* mobil *Goods Auto* Medan dan data lainnya terkait dengan topik penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple analysis regresi*).

Uji statistik yang dilakukan mencakup uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas serta uji hipotesis mencakup uji t, uji F dan koefisien determinasi. Menurut Riduwan & Sunarto (2017) bahwa asumsi klasik dilakukan melalui uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Pengujian hipotesis menurut Ghozali (2019) uji persial (uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji simultan (uji F) untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan (*Confidence Inteval*) atau level pengujian hipotesis 0,05 dengan kriteria apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig\ t < 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen dan sebaliknya (Prianto, 2017). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi

pada variasi yang lain atau kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel terikat dalam satuan persentase.

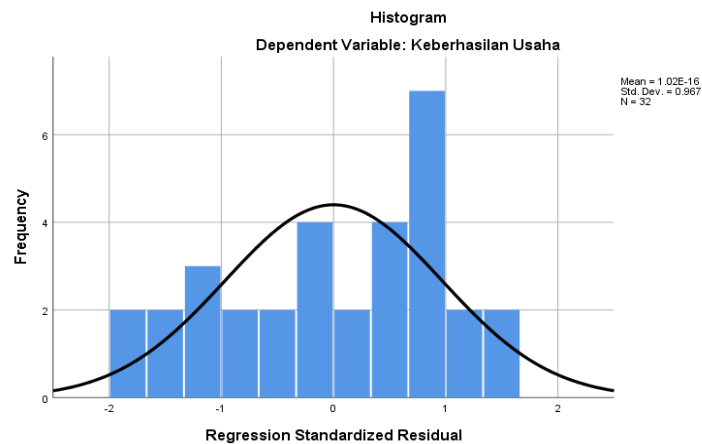
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian statistik dengan analisis regresi dapat dengan pertimbangan tidak adanya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik sebagaimana hasil berikut.

Uji Normalitas:



Gambar 1. Grafik Histogram

Sumber: Hasil Olah Data SPSS-21 (2023)

Berdasarkan gambar 1 grafik histogram berbentuk lonceng, sebaran data dan distribusi mendekati garis diagonal Normal P-Plot, artinya data pada penelitian ini memiliki penyebaran dan pendistribusian mendekati normal.

Tabel 1. Hasil Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Residu Tidak Standar
N		32
Parameter Normal ^{a,b}	Rata-rata	0,0000000
	Sandar Deviasi	3,50349633
Perbedaan Paling Ekstrim	Absolut	0,141
	Positif	0,069
	Negatif	-0,141
Kolmogorov-Smirnov Z		0,141
Signifikansi asimtotik (2 sisi)		0,106

Sumber: Hasil Olah Data SPSS-21 (2023)

Hasil perhitungan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* Unstandardized Residual yaitu $0,106 > 0,05$, maka dapat dikatakan variabel modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas:

Tabel 2. Nilai Toleransi dan Varians Faktor Inflasi (VIF)

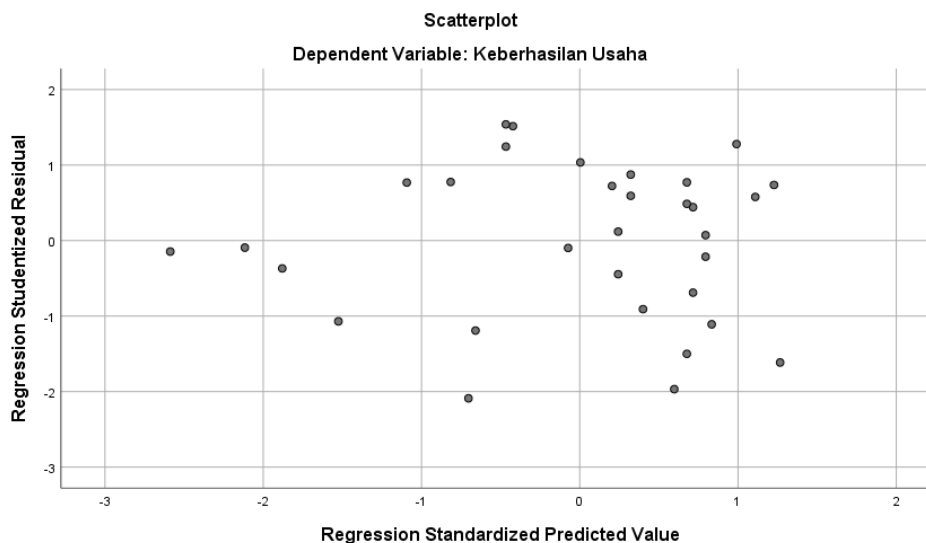
Model	Statistik Kolinearitas	
	Toleransi	VIF
1. Modal usaha	0,894	1,118
2. Ketersediaan tenaga kerja	0,894	1,118

Sumber: Hasil Olah Data SPSS-21 (2023)

Hasil perhitungan nilai Toleransi dan Varians Faktor Inflasi (VIF), variabel independen (modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja) tidak ada yang memiliki nilai Toleransi lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama variabel independen yang memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas:

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Sebuah model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi heterokedastisitas, artinya varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tidak tetap atau berbeda. Apabila sama maka disebut homokedastisitas.



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS-21 (2023)

Penyebaran titik-titik terlihat secara acak, baik di atas maupun di bawah angka nol dan sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu. Apabila tidak terdapat pola tertentu yang teratur serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Persamaan regresi linier berganda $Y = 5,012 + 0,617X_1 + 0,465X_2$

Persamaan di atas menunjukkan jika variabel modal usaha (X1) meningkat satu satuan akan menyebabkan peningkatan keberhasilan usaha sebesar (61,7%) dan jika variabel ketersediaan tenaga kerja (X2) meningkat satu satuan akan menyebabkan peningkatan keberhasilan usaha sebesar (46,5%) dan modal usaha dominan mempengaruhi keberhasilan usaha (Y).

Pengujian Hipotesis
Uji t (Uji Parsial)

Tabel 3. Uji Parsial

	Variabel	t _{hitung}	p
1.	Modal usaha	3,682	0,001
2.	Ketersediaan tenaga kerja	3,334	0,002

Sumber: Hasil Olah Data SPSS-21 (2023)

Hasil menunjukkan modal usaha dengan t_{hitung} 3,682 > t_{tabel} 1,697 (perhitungan t_{tabel} pada dk=n-k = 32-2=30 sebesar 1,697) dan signifikan 0,001<0,05, maka H_a diterima dan H₀ ditolak, yang artinya modal usaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha. Ketersediaan tenaga kerja dengan t_{hitung} 3,334> t_{tabel} 1,697 dan nilai signifikan 0,002<0,05, artinya ketersediaan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4. Uji Simultan

	Variabel	F _{hitung}	p
1.	Modal usaha	18,253	0,000
2.	Ketersediaan tenaga kerja		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS-21 (2023)

Hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} 18.253 sedangkan F_{tabel} (dk pembilang = k (jumlah variabel independen) = 2 dan dk penyebut = n-k-1 = 32-2-1=29, maka F_{tabel(2,29)} = 3,330 yang dapat dilihat pada α = 0,05). Probabilitas signifikan 0,000 <0,05, maka dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini menunjukkan modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi (R²) Ringkasan Model (b)

Model	R	R Persegi	R Persegi yang Disesuaikan	Kesalahan Standar Estimasi	Durbin-Watson
1	0,747 ^a	0,557	0,527	3,622	1,603

Sumber: Hasil Olah Data SPSS-21 (2023)

Hasil uji determinasi berdasarkan nilai koefisien korelasi (R) yaitu 0,747 dan koefisien korelasi determinasi (R Square) sebesar 0,527 yang berarti 52,7% variasi variabel independen (modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu keberhasilan usaha pada Usaha Doorsmeer Mobil Goods Auto Medan. Sisanya sebesar 44,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil jawaban konsumen terhadap pernyataan tentang modal usaha pada Usaha Doorsmeer Mobil Goods Auto Medan, dapat diketahui mayoritas menyatakan mendukung. Hasil uji regresi linier berganda secara parsial (uji t) diperoleh bahwa modal usaha memiliki nilai thitung 3,682 > ttabel 1,697 dan signifikan $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Usaha Doorsmeer Mobil Goods Auto Medan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Apriliani dan Widiyanto (2018), Safitri (2018) dan Setiaji (2018) yang menemukan ada pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha. Penelitian Silitonga (2022) menemukan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Wiguna dan Widanta (2016) menemukan modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Saputri (2016) menemukan secara parsial ada pengaruh signifikan modal usaha terhadap pendapatan pengusaha. Sulistya (2019) menemukan modal kerja mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ratnasari (2017) dan Herawaty (2019) dengan temuan bahwa variabel modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Modal usaha pada Usaha Doorsmeer Mobil Goods Auto Medan sudah mendukung karena modal berasal dari pengusaha sendiri dan pemilik usaha juga memiliki usaha lainnya. Hal ini menunjukkan kemampuan pengusaha dalam menyediakan modal dan menambah modal sesuai kebutuhan untuk menjalankan operasional usahanya.

Pengaruh Ketersediaan Tenaga Kerja terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil uji regresi linier berganda diperoleh hasil secara parsial (uji t) bahwa modal usaha memiliki nilai thitung 3,334 > ttabel 1,697 dan signifikan $0,002 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketersediaan tenaga kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Usaha Doorsmeer Mobil Goods Auto Medan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Wiguna dan Widanta (2016) dengan temuan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Namun berbeda dengan penelitian Sulistya (2019) yang menemukan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Saputri (2016) menemukan tidak ada pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha.

Hasil penelitian ini mendukung pernyataan Aprilia dan Melati (2021) bahwa tenaga kerja di sebuah organisasi adalah pemikir dan penggerak untuk mencapai tujuan organisasi. Aset terpenting perusahaan merupakan sumber daya manusia karena perannya sebagai subyek pelaksana kebijakan dan kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar suatu usaha, maka akan semakin banyak memerlukan tenaga kerja, dan karenanya tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu usaha.

Menurut asumsi peneliti bahwa tenaga kerja pada Usaha Goods Auto Medan sudah memenuhi kebutuhan untuk menjalankan operasional usaha. Sudah sesuai baik secara kuantitas maupun usia yang rata-rata masuk dalam kategori usia

produktif. Sebagaimana diketahui usia produktif adalah usia yang pantas untuk dapat mempercepat pencapaian tujuan perusahaan.

Pengaruh Modal Usaha dan Ketersediaan Tenaga Kerja terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil uji F terhadap variabel dalam penelitian ini ditemukan modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil uji determinasi ditemukan sebesar 55,7% variasi modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja mampu menjelaskan keberhasilan usaha pada Usaha Doorsmeer Mobil Goods Auto Medan dan sisanya 44,3% dipengaruhi variabel lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputri (2016) yang menemukan ada pengaruh signifikan secara simultan modal usaha dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha. Lestari (2020) menemukan modal sendiri dan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Nayaka dan Kartika (2018) menemukan bahwa modal dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri. Menurut asumsi peneliti, modal usaha dan tenaga kerja adalah dua faktor yang menentukan berjalannya operasional suatu usaha. Modal usaha yang mencukupi yang berasal dari modal sendiri dan tenaga kerja yang tersedia sesuai kebutuhan dilihat dari jumlah dan usia akan mampu mendukung keberhasilan usaha Usaha Doorsmeer Mobil Goods Auto Medan.

SIMPULAN

Ada pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha *doorsmeer* mobil *Goods Auto* Medan. Ada pengaruh ketersediaan tenaga kerja terhadap keberhasilan usaha *doorsmeer* mobil *Goods Auto* Medan. Ada pengaruh modal usaha dan ketersediaan tenaga kerja secara simultan terhadap keberhasilan usaha *doorsmeer* mobil *Goods Auto* Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Dina Sofia dan Melati, Inaya Sari. (2021). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1) 1-14.
- Apriliani, M. F., dan Widiyanto. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja terhadap Keberhasilan UMKM Batik. *Economic Education Analysis*, 7 (2), 761-776.
- Ghozali, Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP-Undip.
- Harliana, Elsa Wahyu. (2019). Analisis Kelayakan Bisnis Startup Cuci Mobil dan Motor di Kota Tangerang Selatan. *Telkom Open Library*. Diunduh di <https://repository.telkomuniversity.ac.id>. Tanggal 4 April 2023.
- Herawaty, Netty. (2019). "Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*. Vol. 3(1).
- Lestari, D. A. (2020). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal. Skripsi. Universitas Pancasakti Tegal.
- Mulyadi, S. (2018). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Nayaka, Komang Widya dan I Nengah Kartika. 2018. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 7 No. 8.
- Prianto, D. (2017). *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat*. Yogyakarta: Guva Media.
- Ratnasari, Alfina Dewi. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis Online Shop di Kota Samarinda. Volume 5, Nomor 1. ISSN 2355-5408.
- Riduwan dan Sunarto. (2017). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.

- Rosediyadi. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi. *JOM Fekon* Vol. 4, No 1.
- Rumerung, Dientje. (2018). Analisis Tingkat Keberhasilan Usaha. *Jurnal SOSO2* Volume 6, Nomor 1.
- Safitri, H., dan Setiaji, K. (2018). Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara” *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 792–800.
- Saputri, Annisa. (2016). Pengaruh Modal Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan Modal Usaha Terhadap Terhadap Pendapatan Industri Kecil (Studi Kasus Pada Industri Mebel di Kelurahan Tunjung Sekar Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*. Volume 3, Nomor 2.
- Silitonga, Saor. (2022). Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha sebagai Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) yang dimoderasi oleh Lama Usaha, *Movere Journal* Vol. 4 No. 2, Hal. 108 – 119.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistya, Ardeva. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil. Skripsi. Bandar Lampung: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Vijaya, D. P., dan Irwansyah, M. R. (2018). “Pengaruh Modal Psikologis, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan Usaha UMKM di Kecamatan Buleleng Tahun 2017.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1).
- Wiguna, I Nyoman Gede Tri dan Widanta, A.A. Bagus Putu. (2016). Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha sebagai Faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) yang dimoderasi oleh Lama Usaha. *E-Jurnal EP Unud*, 5[10]: 1168-1187.